

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan di SMK YP "17" Pare ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup> Dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini semua data yang diperoleh disajikan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna memperoleh data yang valid.

Bogdan dan Biklen (1982, 27-30) mengemukakan tentang ciri-ciri penelitian kualitatif sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexi J. Moleong bahwa : Latar alamiah, manusia sebagai alat ( instrumen ), Metode kualitatif ; analisis data secara induktif, teori dari dasar ( *Grunded theory* ), lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji secara mendalam dan terperinci dari satu konteks serta bertindak sebagai instrumen kunci dari latar alami yang dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang "*POLA PERGAULAN SISWA DI SMK YP "17" PARE*".

---

<sup>1</sup> Pedoman Skripsi (STAIN Kediri, 2002), 52.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001), 4-7.

## **B. Kehadiran Peneliti / Lokasi Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai instrumen kunci yaitu sebagai pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian dan juga bertindak sebagai partisipan penuh dari sekolah yang diamati. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan memperhatikan dengan seksama pola dan perilaku pergaulan siswa laki-laki dengan laki-laki, laki-laki dengan perempuan atau perempuan dengan perempuan serta mengadakan pendekatan dengan cara berbaur dengan siswa mengadakan tanya jawab dengan berbincang-bincang saja dan lain-lain.

Lokasi penelitian ini adalah SMK YP "17" Pare yang terletak di jalan Sukarno Hatta, PO BOX 119 desa / kelurahan Pelem kecamatan Pare kabupaten Kediri .

## **C. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci tentang fokus penelitian yang diteliti, yaitu tentang pergaulan remaja di SMK YP "17" Pare. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data-data yang berbentuk kata-kata dan tindakan baik yang tertulis, maupun tidak tertulis.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana data dapat diperoleh. Data

penelitian ini diperoleh dari informan yang terdiri dari : Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, BP, guru dan siswa dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi yang ada di institusi pendidikan tersebut

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data disini diperoleh melalui:

1. Observasi Partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang : aktifitas pergaulan antar siswa, baik laki-laki dengan perempuan atau perempuan dengan perempuan di lingkungan sekolah. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi.
2. Wawancara mendalam, yaitu tanya jawab lisan yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara langsung. Percakapan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait dengan fokus penelitian yang sedang diteliti. Data yang ingin diperoleh dengan wawancara ini antara lain : tentang pola pergaulan dan perilaku pergaulan siswa di SMK YP "17" Pare.

Data tersebut diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, BP, beberapa siswa sendiri dan beberapa pihak yang terkait dengan persoalan yang peneliti lakukan. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

3. Dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya data-data yang diperoleh melalui catatan-catatan, absensi petugas, transkrip, buku dan agenda, katalog dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi.

Dari dokumentasi ini diperoleh informasi tentang :

- a. Sejarah berdirinya SMK YP "17" Pare.
- b. Kondisi tenaga pengajar.
- c. Kondisi siswa yang berkaitan dengan jumlah siswa keseluruhan yaitu :
  1. Kelas I : Laki-laki dan perempuan.
  2. Kelas II : Laki-laki dan perempuan.
  3. Kelas III : Laki-laki dan perempuan.

#### **E. Analisis Data**

Menurut pendapat Patton seperti dikutip oleh Moleong, Analisis data adalah "Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar". Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.<sup>3</sup>

Dalam bukunya Lexy J Moleong disebutkan bahwa "Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen

---

<sup>3</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 103.



resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya". Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya ialah mengadakan *reduksi data* yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian di *kategorisasikan* pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat *koding*. Tahap akhir dari analisis data ini ialah *mengadakan pemeriksaan keabsahan data*.<sup>4</sup>

Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilahan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan / isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara

---

<sup>4</sup> Ibid., 190.

rinci. Teknik ini dimaksudkan untuk mengadakan pengamatan secara mendalam dan terus menerus agar diperoleh hasil yang obyektif.

2. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>5</sup> Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: pertama triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.
3. "Member chek", maksudnya peneliti berupaya melibatkan dengan informan/responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobyektifan data tersebut.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu ;

1. Tahap sebelum ke lapangan.
  - a. Menyusun proposal penelitian.
  - b. Menentukan fokus penelitian.
  - c. Konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing.
  - d. Menghubungi lokasi penelitian.
  - e. Mengurus perizinan

---

<sup>5</sup> Moleong, *Metode Penelitian*, 178.

- f. Seminar proposal penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan.
    - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
    - b. Pencatatan data
  3. Tahap analisis data
    - a. Organisasi data.
    - b. Penafsiran data.
    - c. Pengecekan keabsahan data.
    - d. Memberi makna.
  4. Tahap penulisan laporan.
    - a. Penyusunan hasil penelitian.
    - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
    - c. Perbaikan hasil konsultasi.